

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Pasal 1 ayat (1) UU No.7 Tahun 1992, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”, Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa disamping sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, bank juga sebagai lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai penghubung (intermediary) antara mereka yang surplus uang (surplus saving unit) dengan mereka yang defisit uang (deficit spending unit).

Fungsi bank untuk mencari dan selanjutnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan (deposit) sangat menentukan pertumbuhan suatu bank, sebab volume dana yang berhasil dihimpun atau disimpan tentunya akan menentukan pula volume dana yang dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yang menghasilkan, misalnya dalam bentuk pemberian kredit, pembelian efek-efek atau surat-surat berharga pasar uang.

Dalam menghimpun dana tersebut, sudah barang tentu bank harus mengenal sumber-sumber dana yang terdapat di dalam berbagai lapisan masyarakat. bersumber dari, yaitu

- a. Dana yang bersumber pada bank itu sendiri
- b. Dana yang berasal dari masyarakat luas.
- c. Dana yang berasal dari lembaga keuangan, baik berbentuk bank maupun non bank.

Dana yang bersumber pada bank itu sendiri ini adalah dana berbentuk modal disetor yang berasal dari para pemegang saham dan cadangan serta keuntungan bank yang belum dibagikan kepada para pemegang saham. Dana yang berasal dari masyarakat luas ini umumnya berbentuk simpanan yang secara tradisional yang kita sebut sebagai giro, deposito, tabungan, sedangkan dana yang berasal dari lembaga-lembaga keuangan pada umumnya diperoleh bank dalam bentuk pinjaman. Dana yang terhimpun tersebut selanjutnya diputar kembali untuk ditempatkan atau dipergunakan oleh masyarakat atau oleh bank sendiri sebagai suatu penempatan dana baik yang menghasilkan (earning assets) atau yang tidak menghasilkan (non earning assets). Dalam pemilihan alternatif penempatan dana tersebut, tentunya bank disamping memperhitungkan besarnya hasil (keuntungan) juga harus memperhitungkan besarnya resiko.

Berhasil tidaknya bank menghimpun dana dari masyarakat pemilik dana untuk disalurkan sangat tergantung kepada ;

1. Besar kecilnya manfaat dari produk yang diproduksi bank untuk masyarakat pemilik maupun pemakai dana yang bersangkutan.
2. Tinggi rendahnya kepercayaan masyarakat pemilik dana untuk menitipkan dananya kepada bank.

Salah satu instrumen kebijakan bank untuk mempertahankan kesinambungan eksistensinya dalam industri perbankan dengan mengukur dan memperhitungkan biaya dana (cost of funds) secara optimal, tepat dan akurat agar kombinasi sumber dana yang tersedia disegmen pasarnya dapat ditarik dengan biaya yang paling rendah sehingga alokasi dananya ke earning assets dengan rentabilitas yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui alokasi biaya dana pada sumber dana dan penempatan dana di Bank BPD Jateng Cabang Utama. Oleh karena itu penulis mengambil judul “ANALISIS PENGARUH DAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DANA DAN PENYALURAN KREDIT DI BPD CABANG UTAMA SEMARANG DARI TAHUN 1997 - 1998”

B. Pembatasan Masalah

Pada prinsipnya sumber tradisional dari pendanaan bank adalah deposits. Deposits inilah yang merupakan sumber utama pendanaan bank. Hampir tidak ada bank yang mampu bekerja dengan hanya mengandalkan kekuatan modalnya sendiri untuk melaksanakan fungsinya memenuhi permintaan

kredit yang datang atau diajukan oleh para nasabah debitur primanya. Begitu pula untuk alokasi penempatan dana ke earning assets yang oleh manajemen bank yang dianggap perlu dilakukan pada saat atau kondisi tertentu yang berfungsi sebagai penyangga dalam menghadapi keadaan dimana kepercayaan para deposan pemilik dana kepada bank telah menurun. Melalui deposits inilah bank berupaya meraih keuntungan yang memang diperlukannya untuk mempertahankan kesinambungan eksistensi atau keberadaannya dalam industri perbankan. Jumlah deposits yang khusus dialokasikan secara optimal, tepat dan akurat serta selektif ke earning assets akan mendatangkan hasil/revenue yang merupakan sumber pendapatan utama bagi bank.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, maka dalam penelitian ini dapatlah diangkat rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah pengelolaan sumber dana dengan penyaluran kredit di Bank BPD Jateng Cabang Utama Semarang’.

Agar dalam mengadakan penelitian, peneliti mempunyai pegangan yang jelas dan terarah, maka dalam penelitian ini hanya akan dibahas sebagai berikut :

- Penghimpunan Dana Masyarakat yaitu dana yang berhasil dihimpun oleh BPD Jawa Tengah Cabang Utama dalam bentuk simpanan Giro, Tabungan dan Deposito selama 10 tahun sejak 31 Maret 1988 sampai dengan 31 Maret 1998

- Penyaluran kredit yaitu jumlah fasilitas kredit yang diberikan oleh BPD Jawa Tengah Cabang Utama selama 10 tahun sejak 31 Maret 1988 sampai dengan 31 Maret 1998.

BPD Jawa Tengah adalah Bank yang didirikan sesuai dengan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 1981 tanggal 16 April 1981.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini :

- a) Untuk mengetahui seberapa besar jumlah penghimpunan dana dan pangsa pasar penghimpunan dana Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Utama dalam pasar Perbankan di Jawa Tengah.
- b) Mengetahui seberapa besar jumlah penyaluran dana atau fasilitas kredit yang diberikan kepada masyarakat, serta pangsa pasar penyaluran kredit Bank Pembangunan Daerah Cabang Utama dalam Pasar Perbankan di Jawa Tengah.
- c) Mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh yang positif antara penghimpunan dana masyarakat dengan penyaluran kredit di Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang utama.

2. Sedangkan Manfaat Penelitian :

- a) Bagi masyarakat luas dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai perkembangan dunia perbankan
- b) Untuk dokumentasi ilmiah, sehingga dapat dibaca oleh siapa saja yang ingin melakukan penelitian lanjutan dan untuk mencoba menerapkan pengetahuan teoritis yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah ke dalam pengetahuan praktik yang terjadi di dalam lembaga perbankan.

D SISTEMATIKA SKRIPSI

Penelitian ini akan terdiri dari 5 bab yang berisi tentang penjelasan-penjelasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, bab ini menguraikan tentang :

- 1.1 Latar belakang masalah
- 1.2 Pembatasan masalah
- 1.3 Tujuan dan manfaat penelitian
- 1.4 Sistematika skripsi

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Bank

2.2. Jenis & Usaha Bank

2.3. Sumber Dana Bank

2.4. Perkreditan

2.5. Kerangka pikir

2.6. Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

3.2 Daerah penelitian

3.3 Populasi, sampel

3.4 Jenis Data

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.6 Teknik analisa Data.



BAB IV: GAMBARAN UMUM BANK BPD JATENG CABANG UTAMA SEMARANG

Sejarah Berdirinya Bank BPD Jateng Cabang Utama, struktur organisasi Bank BPD Jateng Cabang Utama, tujuan pendirian Bank BPD Jateng Cabang Utama, serta kegiatan atau aktifitas operasional Bank BPD Jateng Cabang Utama

BAB V : Pembahasan

Analisis yang digunakan Cost of funds dengan metode perhitungan sebagai berikut

5.1 Operasional Bank.

5.2 Analisa Korelasi.

5.3 Analisa Regresi

5.4 Analisa t - test

5.5 Permasalahan yang dihadapi.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan kesimpulan dari bahasan terdahulu dan sekaligus saran sebagai langkah yang dapat diambil para pengusaha khususnya dunia perbankan.

